

**Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Tahun 2007 – 2014**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Rismanto Irawan

12020114130093

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rismanto Irawan
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114130093
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007 – 2014
Dosen Pembimbing : Dr. Agr. Deden Dinar Iskandar, SE, MA.

Semarang, 11 November 2018

Dosen Pembimbing,



(Dr. Agr. Deden Dinar Iskandar, SE, MA.)

NIP.197804022006041016

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rismanto Irawan

Nomor Induk Mahasiswa : 12020114130093

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/IESP

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun
2007 – 2014**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

2018

Tim Penguji:

1. Dr. Agr. Deden Dinar Iskandar, SE, MA.

(.....)

2. Firmansyah, SE., M.Si., Ph.D.

(.....)

3. Arif Pujiyono, SE., M.Si.

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rismanto Irawan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Perekonomian di Indonesia, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Semarang, 11 November 2018

Yang membuat pernyataan,



Rismanto Irawan

NIM : 12020114130093

ABSTRAK

Suatu proses produksi diperlukan adanya input yang digunakan untuk dapat menghasilkan output. Input tersebut menurut Solow adalah modal dan tenaga kerja yang dijelaskan dalam fungsi Cobb – Douglas. Infrastruktur dapat dikatakan sebagai modal dalam upaya peningkatan produktivitas, karena tenaga kerja memerlukan sarana penunjang yang dapat meningkatkan produktivitas mereka. Oleh karenanya infrastruktur dipandang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, sehingga infrastruktur yang memadai diharapkan akan memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketersediaan infrastruktur yang dibedakan menjadi infrastruktur ekonomi, infrastruktur sosial dan infrastruktur institusi, terhadap perekonomian di Indonesia yang digambarkan dengan PDRB. Penelitian ini menggunakan data sekunder di 33 Provinsi di Indonesia dalam tahun 2007 – 2014. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan model *fixed effect* serta koreksi *Heteroscedasticity and Autocorrelation Consistent* (HAC).

Berdasarkan hasil regresi ekonometri, diketahui bahwa variabel jalan, listrik, pendidikan, kesehatan dan belanja modal memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel belanja pegawai memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan. Selain itu diketahui bahwa variabel telepon memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa infrastruktur listrik memiliki pengaruh terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Infrastruktur, Pertumbuhan Ekonomi, Indonesia, Regresi Data Panel, *Fixed Effect*,

ABSTRACT

A production process requires inputs to be used to produce output. The input according to Solow is the capital and labor described in the Cobb – Douglas function. Infrastructure can be said as capital in an effort to increase productivity, since labor requires supporting facilities that can increase their productivity. Therefore infrastructure is seen as having an important role in driving economic growth, so that adequate infrastructure is expected to have a positive impact on economic growth.

This study aims to analyze the influence of the availability of infrastructure that is divided into economic infrastructure, social infrastructure and institutional infrastructure, on the economy in Indonesia which is described by the GDP. This study uses secondary data in 33 provinces in Indonesia in 2007-2014. This study uses panel data regression using the fixed effect model and correction of Heteroscedasticity and Autocorrelation Consistent (HAC).

Based on the results of econometric regression, it is known that the variables of road, electricity, education, health and capital expenditure have a positive and significant effect. While the employee expenditure variable has a positive but not significant relationship. In addition, it is known that telephone variables have a negative and insignificant relationship. The results of this study also show that electricity infrastructure has the biggest influence on economic growth.

Keywords: Infrastructure, Economic Growth, Indonesia, Data Panel Regression, Fixed Effect,

Motto dan Persembahan

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan – Al Insyirah

Kemenangan kita yang paling besar bukanlah karena kita tidak pernah jatuh, melainkan karena kita bangkit setiap kali jatuh – Confusius

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta, terutama Bapak dan Ibu. Selalu ada doa terucap, semangat dan motivasi serta tetesan keringat dalam setiap pencapaian saya.

Seseorang yang akan menjadi pendamping kelak

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah mengaruniakan rahmat serta hidayah – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007 – 2014”**.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Pada proses penulisannya segala permasalahan yang dihadapi dapat diatasi berkat bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan hormat dan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa, karena kehendak – Nya penulis diberikan kemudahan dalam proses pembuatan skripsi sehingga dapat menyelesaikan dengan lancar.
2. Bapak dan ibu tersayang seta kakak adik yang telah memberikan dukungan dan doa.
3. Dr. Agr. Deden Dinar Iskandar, SE, MA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta nasihat dalam proses penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
4. Dr. Suharnomo., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Akhmad Syakir Kurnia S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Evi Yulia Purwanti S.E., M.Si. selaku Dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan.
7. Seluruh jajaran Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan pengajaran dalam perkuliahan.
8. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses penyusunan skripsi.
9. Keluarga besar “Trah Wono Sentono” yang selalu memberikan dukungan dan doa.
10. Luthfi Setia Mardani kekasih yang setia memberikan dorongan serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Sahabat “konco bosok” Sadewa, Petra, Eka dan Vyo yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
12. Jonathan Anugerah dan Fally Santoso yang bersedia membantu dan memberi saran di setiap kesulitan penyusunan skripsi.
13. Teman “ica ica” Afif, Fajar, Fajri, Rico dan Prima yang mengisi grup pertemanan dengan seru.
14. LPM Edents yang telah memberikan pengalaman organisasi, ilmu dan kenangan kekeluargaan.

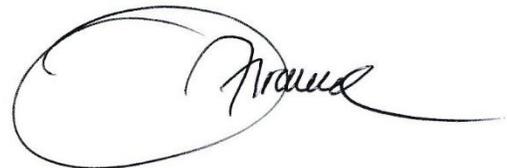
15. Rekan – rekan seperjuangan bimbingan skripsi Vyo, Fajar, Silvarian dan yang memberikan dukungan dan bantuannya.
16. Seluruh teman – teman IESP Angkatan 2014 yang telah menemani, membantu serta berproses bersama selama masa perkuliahan.
17. Teman – teman KKN Desa Dlingo, Adam, Sam, Hafidz, Siska, Dea, Elsa, Mita, dan Mba Karina. Terima kasih atas dukungan yang diberikan.
18. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan atas kritik dan saran membangun agar karya ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini memiliki manfaat bagi berbagai pihak yang membacanya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak.

Semarang, 11 November 2018

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rismanto', enclosed within a large, hand-drawn oval. A long horizontal line extends from the right side of the signature.

Rismanto Irawan

Daftar Isi

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
Motto dan Persembahan.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Grafik	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Teori Pertumbuhan	13
2.1.1 Pertumbuhan Neoklasik	14
2.2 Infrastruktur	16
2.2.1 Infrastruktur Ekonomi.....	20
2.2.2 Infrastruktur Sosial.....	22
2.2.3 Infrastruktur Kelembagaan.....	23
2.3 Penelitian Terdahulu.....	25
2.4 Kerangka Pemikiran	30
2.5 Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
3.2.1 Variabel Penelitian	33
3.2.2 Definisi Operasional.....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Metode Analisis.....	36
3.5.1 Estimasi Model Regresi	40
3.5.2 Pemilihan Model	42
3.5.3 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	43
3.5.4 <i>Goodness of Fit</i>	47
3.6 Uji Hipotesis.....	48
3.6.1 Uji Signifikansi Individual (Uji t)	48
3.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	48
BAB IV PEMBAHASAN.....	50
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.1.1 Kondisi Infrastruktur	50
4.1.2 Pertumbuhan PDRB	61
4.2 Pemilihan model.....	63
4.2.1 Uji Chow	63
4.2.2 Uji Hausman.....	63
4.3 Hasil Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	64
4.3.1 Uji Multikolinearitas	64
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	65
4.3.3 Uji Autokorelasi	66
4.4 Hasil Uji Statistik Analisis Regresi	67
4.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individu (uji t).....	67
4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (uji F).....	69
4.4.3 <i>Goodness of Fit</i>	70

4.5	Interpretasi Hasil	70
4.5.1	Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi terhadap PDRB	73
4.5.2	Analisis Pengaruh Infrastruktur Sosial terhadap PDRB	74
4.5.3	Analisis Pengaruh Infrastruktur Institusi terhadap PRDB	74
BAB V PENUTUP.....		76
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Keterbatasan	77
5.3	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN		83

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Tingkat Kompetitif Dunia Berdasar Pilar Infrastruktur.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4. 1 Panjang Jalan Aspal (KM) Menurut Wilayah	51
Tabel 4. 2 Persentase Panjang Jalan terhadap Total Panjang Jalan Nasional Menurut Wilayah (%)	52
Tabel 4. 3 Distribusi Listrik (GWh) Menurut wilayah	53
Tabel 4. 4 Perkembangan Telepon fixed dan seluler	55
Tabel 4. 5 Perkembangan Jumlah Unit SMA.....	56
Tabel 4. 6 Perkembangan Jumlah Unit RS dan Puskesmas	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow.....	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman	64
Tabel 4. 9 Multikolinearitas	65
Tabel 4. 10 Uji Koenker - Basset	66
Tabel 4. 11 Uji Wald.....	66
Tabel 4. 13 Hasil Estimasi Uji t	68
Tabel 4. 14 Hasil Estimasi Uji F.....	69
Tabel 4. 15 <i>Goodness of Fit</i>	70
Tabel 4. 16 Hasil Estimasi Uji Fixed Effect	71

Daftar Grafik

Grafik 1. 1 Laju Pertumbuhan PDB Indonesia 2007 - 2014	3
Grafik 1. 2 Persentase Anggaran Infrastruktur Terhadap Total Belanja.....	4
Grafik 1. 3 Perkembangan Panjang Jalan dan Elektrifikasi Tahun 2007 – 2014.....	6
Grafik 1. 4 Perkembangan Pengguna Telepon Tetap dan Seluler	7
Grafik 2. 1 Kerangka Pemikiran	30
Grafik 4. 1 Distribusi Listrik (GWh) Terhadap Total Distribusi Nasional	54
Grafik 4. 2 Perkembangan Total Belanja Modal 2010 – 2014 (Miliar Rupiah)	59
Grafik 4. 3 Perkembangan Total Belanja Pegawai 2007 – 2014 (Miliar Rupiah)	60
Grafik 4. 4 PDRB atas Harga Konstan 2010 Menurut Wilayah 2007 – 2014 (Miliar Rupiah).....	62

Daftar Lampiran

Lampiran A Data Variabel Penelitian	84
Lampiran B Data Variabel Per Tenaga Kerja	95
Lampiran C Uji Chow	106
Lampiran D Uji Hausman	107
Lampiran E Hasil Regresi Data Panel (Fixed Effect)	108
Lampiran F Hasil Estimasi Sebelum Dilakukan Newey – West Standard Error	109
Lampiran G Multikolinearitas	110
Lampiran H Hasil Uji Heteroskedastisitas (Koenker – Basset)	110
Lampiran I Hasil Uji Autokorelasi (Wooldridge)	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ditujukan untuk meningkatkan perekonomian pada suatu daerah untuk mendorong kesejahteraan masyarakat agar lebih baik, sehingga menurut Todaro pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktural sosial sikap-sikap masyarakat, dan institusi nasional, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan (Todaro and Smith 2011). Pemerintah sebagai regulator sekaligus penggerak pembangunan memiliki peran yang penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi di negaranya. Pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai indikator untuk melihat proses dari pembangunan yang telah dilakukan serta digunakan untuk menentukan arah kebijakan di masa depan.

Todaro Smith menjelaskan bahwa Pertumbuhan ekonomi memiliki beberapa komponen, yakni akumulasi modal yang termasuk investasi pada faktor-faktor produksi, sumber daya manusia melalui perbaikan di bidang pendidikan dan kesehatan. Pertumbuhan jumlah penduduk yang kemudian dapat menyebabkan pertumbuhan angkatan kerja sehingga dapat mendorong tingkat produktivitas di suatu negara. Kemajuan teknologi, yang secara luas diterjemahkan sebagai cara baru atas cara – cara

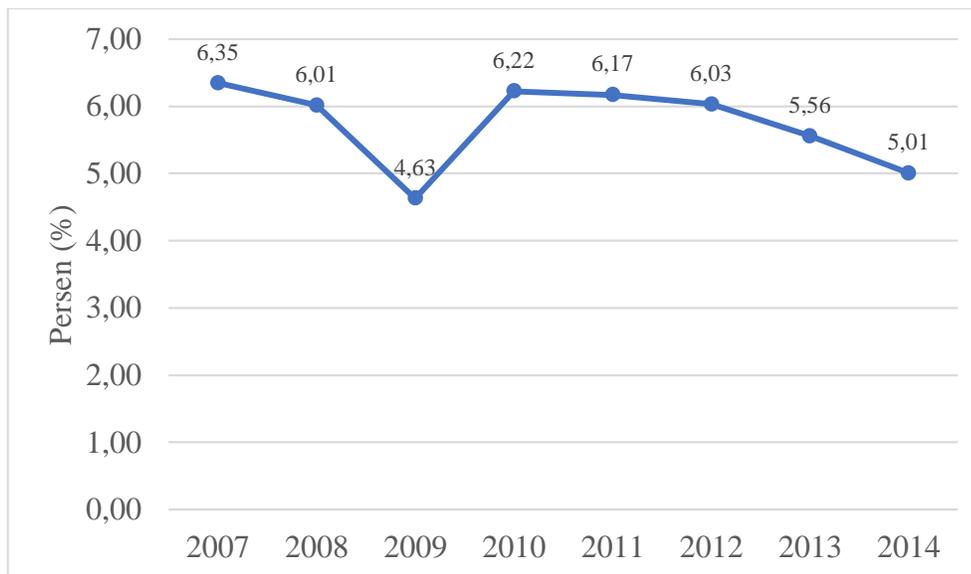
lama untuk menyelesaikan pekerjaan dalam suatu kegiatan produksi. Hal ini juga telah dijelaskan pada teori pertumbuhan Solow berdasarkan fungsi *Cobb - Douglas*, bahwa untuk menghasilkan output diperlukan input yang terdiri dari modal, tenaga kerja serta teknologi sebagai faktor eksogen.

Akumulasi modal merupakan awal langkah untuk dapat meningkatkan serta mendorong kegiatan produksi. Akumulasi modal tersebut terjadi karena adanya penanaman modal atau investasi. Kegiatan investasi inilah yang dapat meningkatkan kegiatan produksi karena adanya peningkatan alat produksi seperti mesin – mesin. Kegiatan peningkatan produksi tersebut didukung oleh adanya investasi infrastruktur yang dilakukan pemerintah sebagai penyedia layanan publik sehingga kegiatan ekonomi makro dapat berjalan sesuai tujuan.

Selain faktor produksi modal yang memiliki peranan penting, faktor tenaga kerja juga berperan dalam proses produksi. Tersedianya tenaga kerja yang berkualitas akan mendorong produktivitas dalam perekonomian yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kualitas tenaga kerja dapat dilakukan melalui peningkatan keahlian dan kesehatan dari sumber daya tenaga kerja. Keahlian tenaga kerja dapat ditingkatkan melalui penyediaan sarana pendidikan yang berkualitas. Kesehatan tenaga kerja ditunjang dengan adanya layanan kesehatan yang memadai. Hal tersebut yang menunjang dalam proses produksi dalam perekonomian adalah termasuk ke dalam infrastruktur.

Beberapa tahun terakhir laju pertumbuhan PDB mengalami tren yang menurun. Hal ini dapat dilihat pada Grafik 1.1 pada tahun 2007 – 2014 Indonesia memiliki rata – rata laju pertumbuhan sebesar 5,7% dengan pertumbuhan tertinggi dicapai pada tahun 2007 mencapai 6,35% dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2014 yang hanya mengalami pertumbuhan sebesar 5,01%.

Grafik 1. 1
Laju Pertumbuhan PDB Indonesia 2007 - 2014

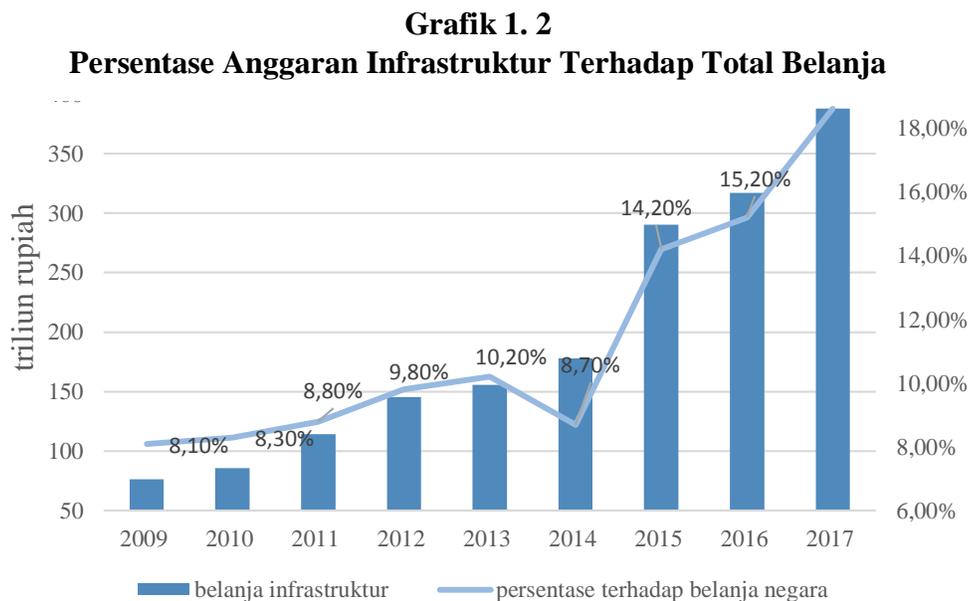


Sumber: World Bank 2018, diolah

Infrastruktur menjadi salah satu poin penting dalam pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Infrastruktur yang memadai dapat membantu menarik investor untuk dapat berinvestasi di daerah tersebut. Sebab, adanya ketersediaan infrastruktur yang memadai berperan sebagai penunjang dari kegiatan investasi kemudian menjamin kelancaran kegiatan ekonomi, sehingga kegiatan perekonomian akan terus meningkat.

Infrastruktur meningkatkan produktivitas serta mendorong dalam dunia usaha melalui penekanan biaya logistik dan biaya produksi serta mempermudah akses terhadap pasar. Selain itu infrastruktur mendorong mobilitas dalam suatu wilayah, sehingga pertumbuhan akan menjadi lebih inklusif (Survei Ekonomi OECD Indonesia 2015).

Sejak tahun 2009 sampai 2017, anggaran infrastruktur terhadap belanja APBN terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut selalu memiliki nilai di atas 8 persen terhadap belanja APBN. Pada 2016, anggaran untuk pembangunan infrastruktur sebesar Rp 317,1 Triliun atau setara dengan 15,2 persen dari total anggaran belanja Indonesia. Pada APBN 2017, Indonesia kembali meningkatkan anggaran untuk infrastruktur sebesar Rp 387,3 Triliun atau 18,6 persen dari total anggaran belanja Indonesia (Kemenkeu 2017).

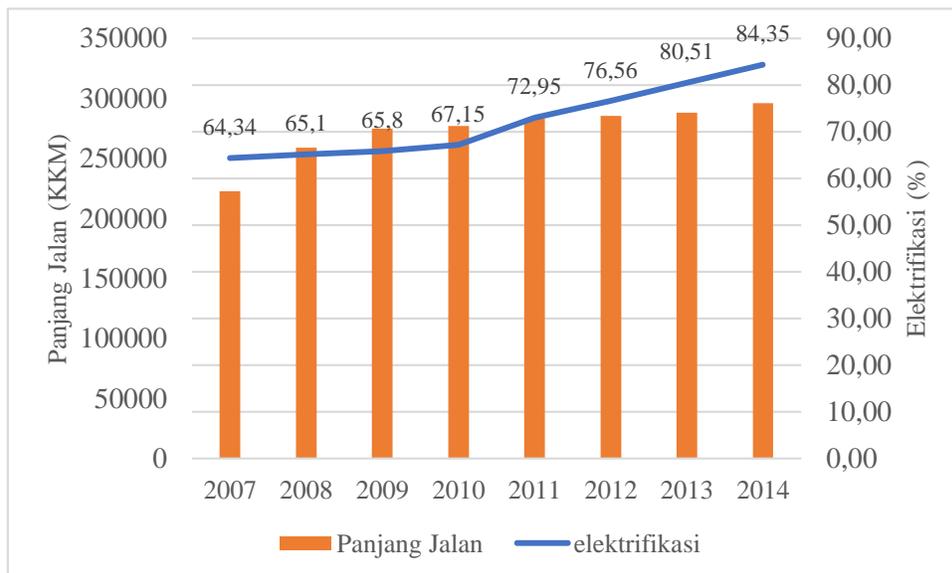


Infrastruktur memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur sebagai akselerator dalam pertumbuhan ekonomi yang dapat meningkatkan produktivitas. Infrastruktur dapat dikatakan sebagai roda perekonomian bagi suatu negara, sebab beberapa sektor infrastruktur seperti telekomunikasi, listrik dan air digunakan sebagai input dalam proses produksi hampir di semua sektor di Amerika Serikat dan Jepang (World Bank 1994). Infrastruktur tidak hanya digunakan untuk konsumsi akhir, tetapi juga digunakan untuk mendorong produktivitas seperti melalui pengurangan waktu dan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan akses air bersih, membawa hasil panen ke pasar. Selain itu dari sisi perusahaan dapat mengurangi biaya untuk mendistribusikan barang. Tersedianya infrastruktur akan memudahkan untuk menghubungkan antar daerah dengan sudah adanya daerah yang saling terintegrasi dan akan semakin mengurangi biaya produksi.

Pembangunan infrastruktur akan meningkatkan jumlah lapangan kerja dan kegiatan ekonomi lainnya, mengurangi biaya produksi melalui kemudahan dalam transportasi dan konektivitas. Produktivitas dapat ditingkatkan dengan menyediakan koneksi yang lebih baik ke pasar ataupun ke akses fasilitas ekonomi lainnya, sehingga dengan adanya keterbatasan ketersediaan infrastruktur yang dialami selama ini menyebabkan hambatan untuk memaksimalkan peluang dalam peningkatan kegiatan ekonomi yang kemudian menyebabkan mahal biaya logistik dan menjadikan tingginya biaya ekonomi serta menimbulkan adanya peningkatan harga barang dan jasa. Hal tersebut akan berimbas pada menurunnya tingkat persaingan di dalam kegiatan perekonomian.

Perkembangan infrastruktur di Indonesia dapat dilihat pada Grafik 1.3 dan 1.4, pada Grafik 1.3 menunjukkan bahwa perkembangan panjang jalan di Indonesia terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2014 total panjang jalan di Indonesia mencapai 295.878 Km. Perkembangan elektrifikasi di Indonesia juga mengalami peningkatan pesat, pada tahun 2007 elektrifikasi Indonesia hanya menyentuh 64,36% hingga pada tahun 2014 elektrifikasi Indonesia menyentuh 84,35%. Sedangkan target elektrifikasi Indonesia tahun 2019 mencapai 99%, sehingga perlu untuk terus meningkatkan kapasitas produksi listrik.

Grafik 1.3
Perkembangan Panjang Jalan dan Elektrifikasi Tahun 2007 – 2014

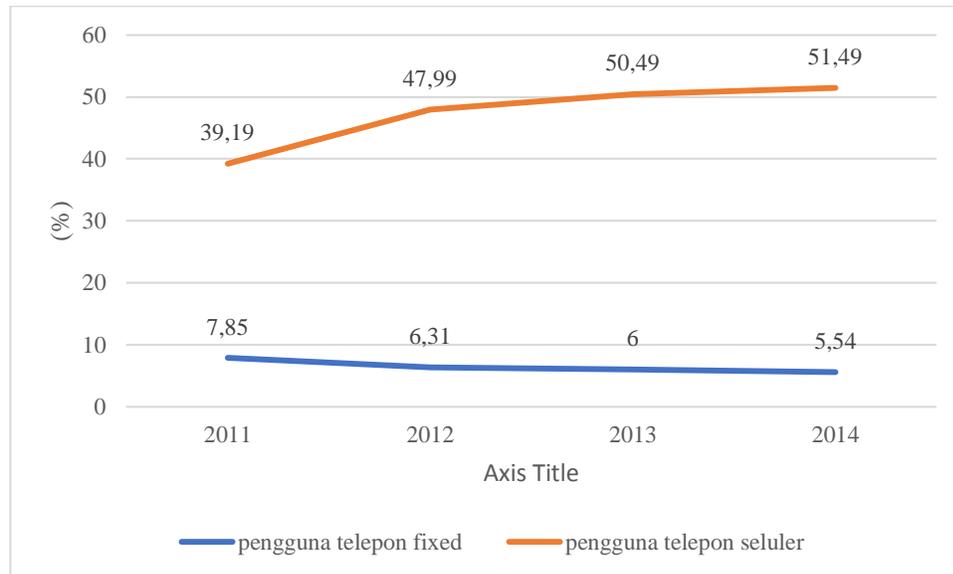


Sumber: BPS dan Kementerian ESDM 2018, diolah

Selain itu perkembangan telepon tetap yang terus mengalami penurunan sedangkan perkembangan pengguna telepon seluler terus mengalami peningkatan. Adanya perubahan teknologi mengakibatkan penduduk yang menggunakan telepon

seluler terus mengalami peningkatan. Hingga 2014 pengguna telepon seluler mencapai 51,49%, sehingga pengguna telepon tetap semakin menurun dan ditinggalkan.

Grafik1. 4
Perkembangan Pengguna Telepon Tetap dan Seluler



Sumber: BPS 2018, diolah

Kondisi infrastruktur di Indonesia memang terus mengalami peningkatan, namun kondisi infrastruktur Indonesia dinilai belum sepenuhnya memadai. Berdasarkan laporan *World Economic Forum*, posisi Indonesia berada pada tingkat di bawah negara Singapura, Malaysia dan Thailand pada lingkup ASEAN. Melihat data dari *World Economic Forum*, meskipun Indonesia masih tertinggal dari tiga negara tetangga tersebut yakni Singapura, Malaysia dan Thailand namun jika dibandingkan dengan tahun 2016 – 2017, Indonesia mengalami peningkatan di tahun selanjutnya dengan skor yang juga meningkat. Tabel 1.1 tersebut dapat menggambarkan bahwa

pembangunan infrastruktur Indonesia masih menjadi tantangan yang harus dihadapi serta terus berupaya untuk dapat meningkatkan performa infrastruktur.

Tabel 1. 1
Tingkat Kompetitif Dunia Berdasar Pilar Infrastruktur

Negara	2016-2017		2017-2018	
	Skor	peringkat	Skor	peringkat
Indonesia	4.2	60	4.5	52
Singapura	6.5	2	6.5	2
Malaysia	5.4	24	5.5	22
Thailand	4.4	49	4.7	43

Sumber : World Economic Forum 2018

Berbagai penelitian mengenai pengaruh ketersediaan infrastruktur telah menunjukkan adanya hubungan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Démurger (2001) menunjukkan bahwa peranan infrastruktur memiliki hubungan terhadap kinerja pertumbuhan ekonomi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa daerah dengan ketersediaan infrastruktur yang cukup mampu berkembang dengan baik ketimbang pada daerah dengan kekurangan infrastruktur, di samping itu infrastruktur komunikasi berperan dalam mendorong keterbukaan yang akan membantu suatu daerah untuk berkembang. Sejalan dengan penelitian Démurger, penelitian yang dilakukan oleh Jalan dan Ravallion (2002) menemukan bahwa peningkatan kepadatan jalan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga pertanian pedesaan di daerah miskin di China

Penelitian lain yang dilakukan Kumari dan Sharma (2017) menunjukkan bahwa infrastruktur sosial berupa pendidikan dasar dan menengah memiliki hubungan positif yang kuat terhadap pembangunan ekonomi di India. Sharma juga menyatakan bahwa pengembangan infrastruktur sangat penting bagi setiap negara dan pemerintah harus mengusahakan terhadap pembangunan infrastruktur secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan pembangunan sosial – ekonomi yang lebih baik.

Permasalahan yang dijelaskan di atas tersebut dapat menggambarkan peran pentingnya terkait dengan adanya ketersediaan infrastruktur terhadap berjalannya kegiatan ekonomi serta pembangunan di suatu wilayah. Hal ini menjadikan permasalahan ketersediaan infrastruktur terhadap berjalannya roda perekonomian di Indonesia menjadi suatu hal yang layak untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, saat ini pemerintah mulai menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai prioritas pembangunan. Meskipun anggaran yang dikeluarkan pemerintah dalam empat tahun terakhir terus mengalami peningkatan, namun kondisi infrastruktur Indonesia masih harus terus dikembangkan. Di sisi lain infrastruktur memiliki peranan yang penting bagi berjalannya roda perekonomian, sehingga tujuan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai.

Permasalahan pada sektor infrastruktur di Indonesia masih cukup banyak, khususnya permasalahan mengenai kuantitas, kualitas, kapasitas hingga terkait pemerataan pembangunan infrastruktur (Indonesia-Investment n.d.). Kegiatan

perekonomian Indonesia masih terkonsentrasi di Indonesia bagian barat terutama pada Pulau Jawa. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi PDRB Pulau Jawa yang mendominasi lebih 50% dari total keseluruhan PDB Indonesia (World Bank 1994). Kapasitas dan tersedianya sarana infrastruktur yang memadai akan membantu menggerakkan perekonomian serta daya saing pada wilayah tersebut.

Dalam penelitian ini akan menganalisis mengenai infrastruktur ekonomi, infrastruktur sosial dan infrastruktur institusi dalam pengaruhnya terhadap *output* total yang diwakilkan dengan PDRB sehingga dapat menentukan arah kebijakan pemerintah yang dapat diambil pada masa yang akan datang untuk kontribusi terhadap perkembangan infrastruktur di Indonesia. Hal ini akan menjadikan manfaat bagi pihak terkait, khususnya pemerintah pusat maupun daerah untuk dapat mengetahui akan besarnya potensi pembangunan infrastruktur bagi pertumbuhan serta pembangunan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini akan meneliti mengenai permasalahan akan besarnya kontribusi infrastruktur terhadap perekonomian di Indonesia di tiap provinsi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dirumuskan pertanyaan dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh pembangunan infrastruktur ekonomi, infrastruktur sosial dan infrastruktur institusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Pembangunan infrastruktur manakah yang memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh pembangunan infrastruktur yang dibagi menjadi infrastruktur ekonomi, sosial dan institusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini ingin menganalisis pembangunan infrastruktur manakah yang memiliki pengaruh yang paling besar sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk kebijakan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki nilai manfaat bagi:

1. Pemerintah pusat ataupun daerah dalam hal memberikan informasi terkait penentuan arah kebijakan mengenai pembangunan infrastruktur sejalan dengan pertumbuhan perekonomian demi tercapainya kesejahteraan masyarakat
2. Penelitian selanjutnya untuk dapat menjadi referensi terkait dengan infrastruktur serta dapat memperkaya literatur mengenai infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk membantu memudahkan pemahaman pada isi penelitian ini. Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab.

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang mengenai peran penting ketersediaan infrastruktur bagi jalannya roda perekonomian serta

penggambaran kondisi infrastruktur yang ada di Indonesia. Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka. Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan pada penelitian ini yakni teori pertumbuhan ekonomi dan terkait dengan infrastruktur. Bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian-penelitian yang telah ada dan menjadi dasar pengembangan bagi penulisan penelitian ini serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini menerangkan terkait dengan metode penelitian yang digunakan. Jenis data dan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data panel atau gabungan *time series* dan *cross section*. Data tersebut diperoleh dari data Badan Pusat Statistik (BPS), kemudian penelitian ini menggunakan analisis *fixed effect* dalam menganalisis pengaruh infrastruktur terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Estimasi penelitian ini dibantu dengan menggunakan program *evIEWS 9*.

Bab keempat adalah pembahasan. Bab ini berisi gambaran umum mengenai kondisi layanan infrastruktur ekonomi, sosial serta infrastruktur institusi yang ada di Indonesia. Bab ini juga berisi terkait hasil dan analisis data yang menjelaskan hasil estimasi dan penelitian yang dilakukan.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini berisi mengenai kesimpulan terkait dengan hasil estimasi yang telah dilakukan disertai juga pembahasan keterbatasan yang dialami dalam proses penelitian. Bab ini juga memberikan dengan sedikit saran berdasarkan proses dan hasil temuan pada penelitian.